

ABSTRAKSI

Tingginya standart nilai kelulusan Ujian Nasional yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Mendiknas untuk murid-murid kelas XII, baik itu murid SMP, SMA, SMK dan sederajatnya. Tingginya standart nilai kelulusan ini banyak membuat murid-murid kelas XII banyak yang mengalami ketidak lulusan, hal ini menjadi perhatian banyak orang, baik pemerintah maupun masyarakat. Di Sampit juga banyak sekolah yang murid-muridnya tidak lulus karena standart yang dinaikan oleh pemerintah, salah satu sekolah yang muridnya banyak yang tidak lulus adalah SMAN I Sampit. Dua mata pelajaran yang membuat murid tidak memenuhi standart kelulusan adalah Matematika dan Bahasa Inggris. Banyak murid yang tidak lulus di SMAN I Sampit adalah pekerjaan bagi guru-guru di sekolah untuk mencari penyelesaiannya supaya murid-murid bisa lulus dalam Ujian Nasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses komunikasi pendidikan antara guru dan murid dalam proses belajar mengajar di SMAN I Sampit dan faktor-faktor penghambat dan pendukung dalam proses belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif studi kasus sehingga penelitian ini akan menjelaskan, menggambarkan dan menguraikan segala sesuatu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dengan objek penelitian di SMAN I Sampit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif.

Berdasarkan penelitian ini dapat dilihat bahwa antara guru dan murid mempunyai peranan yang besar demi keberhasilan dan suksesnya proses belajar mengajar. Komunikasi pendidikan yang digunakan oleh guru Matematika dan Bahasa Inggris dengan memadukan berbagai macam metode untuk penyampaian materi pelajaran dan dengan menggunakan media yang dianggap tepat. Namun komunikasi pendidikan dalam proses belajar mengajar belum berjalan dengan baik di karenakan sebagian muridnya tidak mengikuti pelajaran dengan baik dan masih minimnya media yang tersedia di sekolah. Masih banyak murid yang tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Murid belum termotivasi untuk mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru.